

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama pada wilayah tertentu dan saling melaksanakan interaksi antara satu dengan yang lain. Masyarakat menjadi suatu objek yang nyata sebagai kumpulan individu-individu dan menjadi suatu kesatuan sosial, terutama pada masyarakat desa yang memiliki hubungan yang sangat erat karena adanya sistem kehidupan berdasarkan kekeluargaan.

Masyarakat desa menjadi bagian penting dalam melakukan proses pembangunan desa terutama dengan adanya sumber daya manusia yang menjadi pelopor atau penggerak untuk berlangsungnya pembangunan desa, dengan kata lain masyarakat desa tidak hanya menjadi penonton dari sebuah pembangunan desa melainkan turut andil dalam perencanaan, pengawasan, hingga pelaksanaannya. Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan publik yaitu dengan melaksanakan pembangunan pada sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan masyarakat, terutama pada masyarakat desa.

Pembangunan yang dilakukan di masyarakat desa tidak hanya mencakup pembangunan yang tertuju pada pembangunan infrastruktur maupun sarana dan prasarana saja, melainkan pembangunan juga harus dilakukan pada sumber daya manusia terutama pada masyarakat pedesaan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat yang juga bertujuan untuk

memajukan kehidupan sosial masyarakat desa. Pembangunan pedesaan yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakatnya dapat berlaku hingga sekarang dan dapat relevan hingga masa yang akan datang. Dengan dilakukan pemberdayaan masyarakat desa diharapkan agar memiliki potensi untuk terus berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses masyarakat agar mampu untuk mengembangkan pengetahuan, potensi, dan kemampuan dalam melaksanakan setiap kegiatan untuk agar dapat terwujudnya kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat memiliki cakupan yang luas terutama dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam masyarakat dengan memberikan sarana serta fasilitas yang menunjang masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada umumnya dilakukan oleh Pemerintah atau Aparatur Desa maupun Lembaga Swadaya Masyarakat atau LSM. Tidak dipungkiri banyaknya fasilitator untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa dapat menjadikan pemberdayaan masyarakat desa yang memiliki kemajuan terutama jika difokuskan pada pengembangan dan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia dengan pemberdayaan masyarakat yang memberikan berbagai pelatihan. Dengan adanya berbagai macam organisasi yang memiliki kekuasaan dan kemampuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, maka pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh organisasi manapun selagi pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh organisasi sosial politik yaitu partai politik.

Robert Chambers mengemukakan bahwa model pemberdayaan yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi lebih kepada alternatif pertumbuhan ekonomi. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat ini bersifat *people centered* (berpusatkan pada masyarakat), *participatory* (partisipatif), *empowering* (pemberdayaan) dan *sustainable* (berkelanjutan). Dengan demikian, partai politik sudah seharusnya memiliki andil dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena partai politik memiliki kuasa yang mampu untuk memusatkan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Partai politik menjadi sebuah organisasi sosial politik yang berada dalam lingkungan masyarakat terutama untuk melakukan tujuannya di dalam masyarakat. Partai politik memiliki eksistensi dengan melakukan pemberdayaan masyarakat pada segala kalangan yang ada di masyarakat. Partai politik juga menjadi suatu organisasi yang diperuntukan untuk mempertemukan pelbagai kepentingan yang ada antara masyarakat dengan pemerintah, dengan kata lain partai politik sebagai jembatan aspirasi antara masyarakat dengan pemerintah.

Dalam kiprahnya, partai politik yang berada di tengah-tengah masyarakat menjadi organisasi yang turut aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat salahsatunya yaitu pemberdayaan masyarakat. Partai politik melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tujuan dan fungsinya untuk turut serta membantu masyarakat dalam melakukan perbaikan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat desa. Kendati demikian,

pemberdayaan masyarakat desa yang dilaksanakan melalui partai politik menjadi suatu eksistensi dari partai politik dalam masyarakat semakin terlihat sebagai suatu organisasi sosial politik yang berperan aktif dalam melakukan perubahan di masyarakat.

Dalam beberapa penelitian terdahulu mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik lebih berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan partisipasi dalam pendidikan politik. Hal ini dapat ditinjau menjadi bagian dari bagaimana adanya upaya yang dilakukan oleh partai politik dalam meningkatkan kualitas masyarakat dengan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama pada masyarakat desa.

Dengan pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan oleh partai politik menjadi jalan bagi partai politik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat agar dapat memperoleh timbal balik disamping melakukan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat berkembang dan mulai melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini dapat menjadi suatu kesempatan bagi partai politik untuk merangkul masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.

Keterlibatan partai politik dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa merupakan suatu kontribusi dalam upaya memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masyarakat pedesaan untuk berani mengeluarkan potensi dan pengetahuan sehingga terciptanya masyarakat desa yang mandiri. Keterlibatan ini dapat juga menjadi jalan bagi

masyarakat untuk dapat bersuara kepada pemerintah melalui aspirasi yang ditampung oleh partai politik. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan keuntungan positif dari pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh partai politik

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik akan banyak bermunculan ketika hendak menjelang pemilu. Namun, tidak sedikit partai politik yang tetap melakukan pemberdayaan masyarakat diluar tahun pemilu. Sebab pemberdayaan masyarakat yang berlanjutan dan berkembang dengan menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat dapat menjadi suatu usaha untuk mendapatkan hati masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik akan terus berkembang dan dapat menciptakan suatu lembaga, organisasi, atau perkumpulan yang menjadi wadah untuk pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan secara khusus.

Partai politik yang turut andil dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ini yaitu Partai Keadilan Sejahtera yang menjadi salah satu partai dakwah atau partai Islam. Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Partai Keadilan Sejahtera ini tidak hanya tertuju pada golongan atau kalangan tertentu, melainkan berlaku pada setiap individu atau kelompok yang ingin berpartisipasi pada kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik cenderung dilakukan dengan menysasar kaum muda atau golongan muda dengan mengadakan kegiatan atau program yang selaras dengan golongan muda. Selain itu, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan partai politik juga

lebih tertuju pada wanita atau kaum ibu, sehingga pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik lebih dirasakan oleh masyarakat terutama golongan muda dan kaum ibu.

Berdasarkan uraian diatas, saya tertarik untuk meninjau lebih jauh dan melakukan penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Partai Politik (Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera di Desa Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana program pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera di Desa Margahayu Selatan?
2. Apa strategi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Margahayu Selatan?
3. Bagaimana proses Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui program pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera di Desa Margahayu Selatan.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera di Desa Margahayu Selatan.

3. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera.

#### **1.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat desa melalui partai politik. Peneliti juga berharap penelitian ini menjadi sumber informasi bagi peneliti maupun akademisi yang melakukan penelitian berkelanjutan.

2. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini menjadi informasi bagi masyarakat dan para akademisi, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengenai pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh partai politik.

#### **1.5. Kerangka Berpikir**

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses atau upaya yang dilakukan agar dapat memberikan kemampuan dalam memandirikan masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk menolong masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*). Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini memiliki arti tenaga atau kekuatan yang dimaksudkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya membangun sumber daya

dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan potensi. Pemberdayaan masyarakat dapat disamakan dengan istilah pengembangan (Jamaludin, 2015: 244). Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya atau proses yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang mandiri dengan memperhatikan tiga aspek penting yaitu aspek sumber daya manusia atau SDM, aspek lingkungan masyarakat dan aspek ekonomi.

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan dengan model pemberdayaan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi lebih kepada alternatif pertumbuhan ekonomi dengan memberikan fasilitas untuk masyarakat desa itu sendiri. Fasilitator pemberdayaan harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang artinya fasilitator secara terus-menerus menguji tingkah laku masyarakat dalam proses pembelajaran, dan saling berbagi informasi dan gagasan antar masyarakat desa, masyarakat desa dengan fasilitator, dan antar fasilitator (Chambers, 1996: 35).

Menurut Fahrudin, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat dengan upaya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi dapat dikembangkan, kemudian memperkuat potensi atau daya yang ada dalam masyarakat dan melindungi kepentingan dengan melakukan pengembangan sistem perlindungan masyarakat, hal ini dilakukan agar terhindarnya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan sarana dalam melakukan perubahan di masyarakat. Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*) diberikan kata *power* atau berkuasa karena ide utama dari pemberdayaan

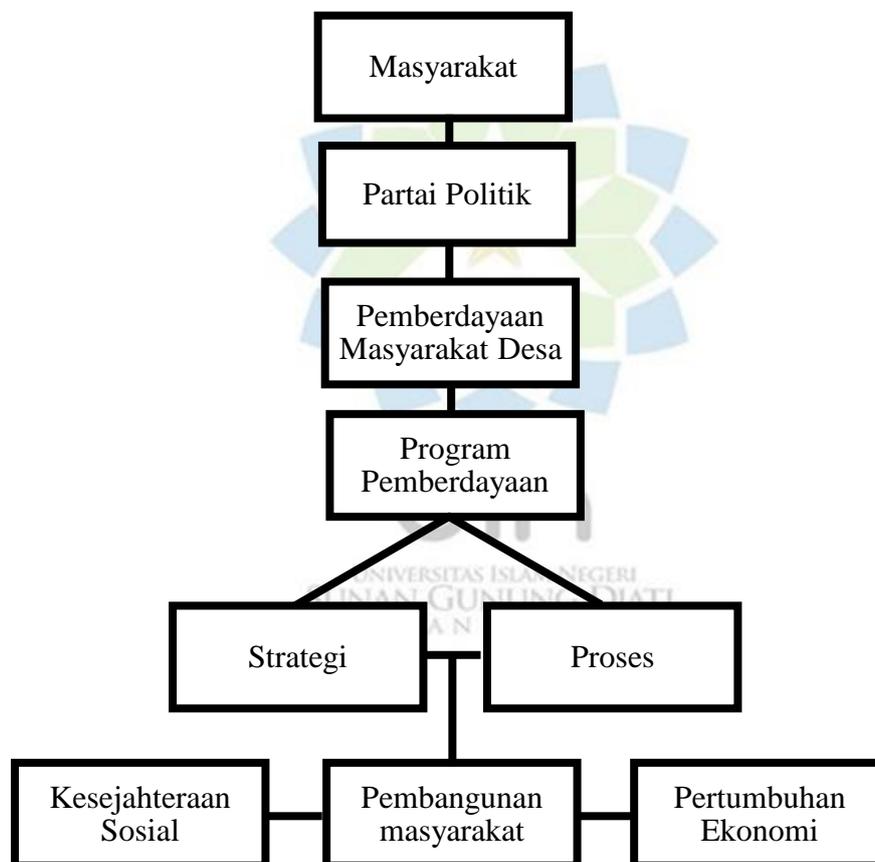
bersentuhan dengan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (Suharto, 2017: 57). Kekuasaan inilah yang dapat dikaitkan untuk dapat membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan.

Menurut Sigmund Neumann, partai politik merupakan organisasi sosial politik dari aktivis-aktivis politik yang mencoba berusaha agar dapat menguasai kekuasaan pemerintahan merebut dukungan dari rakyat dengan melalui persaingan antara satu golongan dengan golongan yang lain. Definisi lain dari Neumann bahwa partai politik dapat menjadi perantara yang besar dimana kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial saling dihubungkan dengan pemerintahan yang resmi (Budiardjo, 2008: 404).

Partai Keadilan Sejahtera yang melakukan pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu partai politik yang aktif ditengah masyarakat desa, khususnya Desa Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Dalam prosesnya pemberdayaan melalui partai politik selalu menjadi suatu perbincangan dalam masyarakat sebagai bentuk kampanye yang terselubung. Akan tetapi, tidak dapat digeneralisir bahwa partai politik melakukan pemberdayaan masyarakat semata-mata hanya karena kampanye tetapi dapat juga sebagai bentuk kontribusi partai politik dalam masyarakat yang bertujuan untuk memajukan masyarakat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan sosial terutama pada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik memiliki perbedaan dengan kampanye politik yaitu terletak pada proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh partai politik dengan cara tidak menunjukkan eksistensi kepartaiannya melainkan dengan menghadirkan tokoh-tokoh partai politik yang

kemudian melakukan hubungan kerjasama dengan tokoh masyarakat atau pemerintahan. Sedangkan kampanye politik dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan menunjukkan eksistensi kepartaian yang pada umumnya disertai dengan atribut kepartaian dalam pelaksanaannya sehingga dapat mempengaruhi orang untuk menentukan pilihan.

Untuk lebih jelasnya mengenai teori pemberdayaan, maka dari itu kerangka pemikiran akan dideskripsikan dalam bentuk bagan, sebagai berikut:



*Tabel 1: Kerangka Pemikiran*

## 1.6. Permasalahan Utama

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat, khususnya masyarakat desa dalam menangani permasalahan dengan mengikuti berbagai program-program yang menjadi penunjang dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri. Maka dari itu, masyarakat haruslah turut andil dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa melalui partai politik menjadi suatu jalan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa. Partai politik sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan pemberdayaan haruslah memiliki komitmen dengan tujuan agar masyarakat mengalami perubahan kearah yang lebih baik serta pemberdayaan masyarakat yang sudah seharusnya dilaksanakan tanpa harus memaksakan kehendak untuk memilih partai politik pelaksana pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran partai politik sudah tepatnya menjadi wadah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara murni dan bukan hanya sekedar melakukan kampanye belaka.

## 1.7. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang juga memiliki keterkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Partai Politik dengan studi kasus Partai Keadilan Sejahtera. Berikut beberapa penelitian yang menjadi referensi bagi penelitian:

1. **Nurmalina**, (2010) dengan judul "*Peran Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kehidupan*

*Berdemokrasi Kabupaten Lebak*". Mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk kebijakan publik di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak sudah dilaksanakan dan diwujudkan oleh Partai Keadilan Sejahtera Lebak. Di bidang ekonomi terdapat Pos Wanita Keadilan yang memberdayakan wanita dan ibu rumah tangga dengan memberikan modal usaha, dan dalam bidang sosial Partai Keadilan Sejahtera siap siaga untuk turun dalam menyalurkan aspirasi masyarakat dan ikut serta menjadi kerelawanan tanggap bencana.

2. **Kurniawan**, (2014) dengan judul "*Peran Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pembangunan Politik Studi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kehidupan Berdemokrasi di Kota Makassar*". Mengemukakan bahwa, Partai Keadilan Sejahtera di berperan aktif di Kota Makassar dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh bidang kader yaitu dengan melakukan penyuluhan, melakukan pembekalan kepemimpinan yang memegang moral. Strategi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera yaitu dengan siap siaga untuk turun langsung ke lapangan.
3. **Arum Marina Sari**, (2019) dengan judul "*Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kota Metro*". Mengemukakan bahwa strategi dari Partai Keadilan Sejahtera di Iringimulyo Metro Timur, Kota Metro yaitu dengan *al-manhaj al-a'thifi* yaitu memberikan mitra dakwah nasihat dan

memberikan pelayanan dengan program Pos Eka dan Pos Pemberdayaan Keluarga yang masih berekonomi lemah, tujuan adanya program ini yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri.

